

BAB 3

TINJAUAN KASUS

3.1 Pengkajian Keperawatan

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 24 - 26 Juni 2015. Pada studi kasus ini peneliti hanya mengkaji 21 lansia yang menderita hipertensi. Data yang dikumpulkan meliputi :

1. Data Geografi

Wilayah RW III terletak dalam Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya dengan batas-batas sebagai berikut:

- Batas wilayah sebelah barat : RW II Kelurahan Manyar Sabrangan
Batas wilayah sebelah timur : Kelurahan Klampis Ngasem
Batas wilayah sebelah selatan : Kelurahan Klampis Ngasem
Batas wilayah sebelah utara : RW VI Kelurahan Manyar Sabrangan

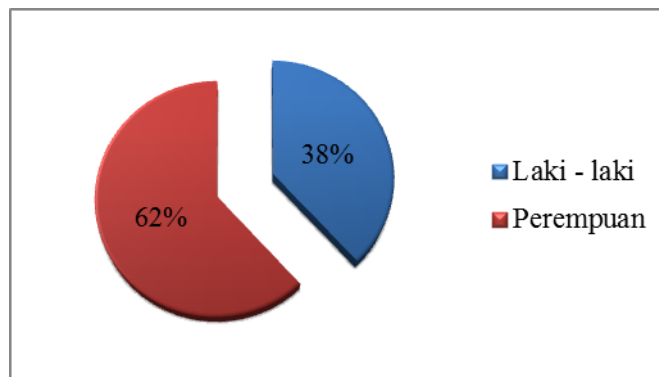
RW III dibagi menjadi 8 RT. Di dalam RW III Manyar Sabrangan terdapat jalan perkotaan yang merupakan gang yang menghubungkan wilayah RT dalam RW dan wilayah RW lain yang berdekatan. Sepanjang jalan perkotaan terdapat selokan air yang berhubungan dengan saluran air besar yang ada di sepanjang jalan.

Sebagian besar wilayah RW III digunakan untuk pemukiman penduduk, sebagaimana wilayah dalam kota, kondisi wilayah RW III semuanya datar dan tidak ada pegunungan maupun jurang.

2. Data Demografi

A. Kependudukan

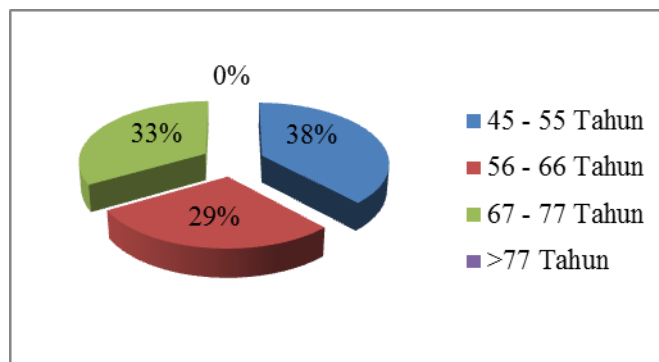
1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 3.1 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Kelamin di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.2 tersebut dapat diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 13 jiwa (62%) adalah perempuan dan sebanyak 8 jiwa (38%) adalah laki – laki.

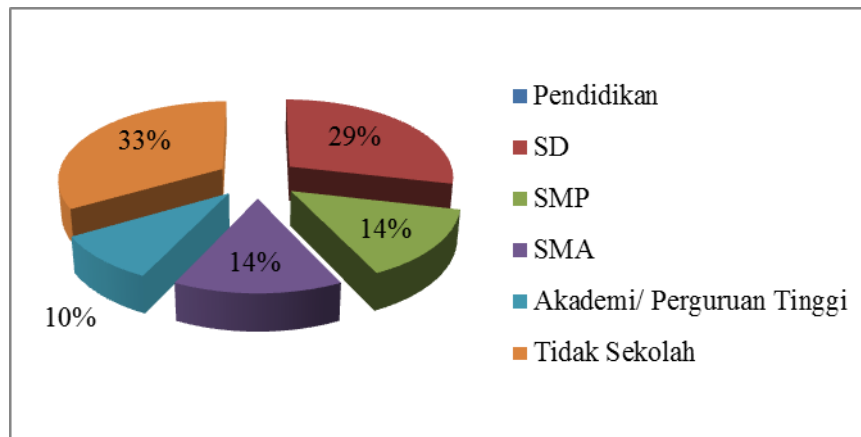
2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Usia



Gambar 3.2 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Usia di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.2 dapat diketahui bahwa dari 21 lansia, 8 orang (38%) berusia antara 45 – 55 tahun, 7 orang (33%) berusia antara 67 – 77 tahun, 6 orang (29%) berusia antara 56 – 66 tahun.

3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tingkat pendidikan

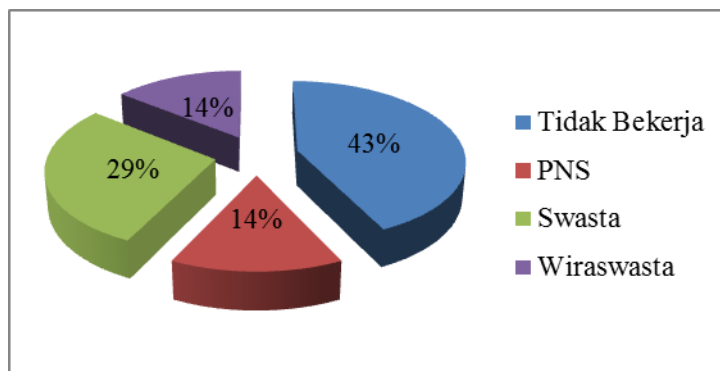


Gambar 3.3 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tingkat Pendidikan di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.3 tersebut diketahui bahwa dari 21 lansia, 7 orang (33%) tidak sekolah. 6 orang (29%) berpendidikan setingkat SD, 3 orang (14%) berpendidikan SMP, 3 orang (14%) berpendidikan SMA dan 2 orang (10%) berpendidikan akademi.

4) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis

Pekerjaan



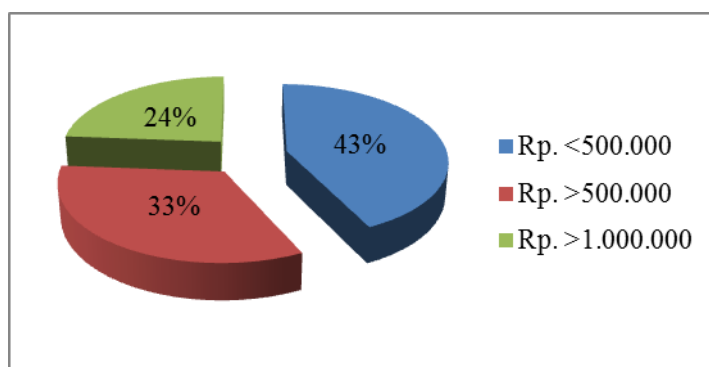
Gambar 3.4 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Pekerjaan di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.4 tersebut dapat diketahui bahwa dari 21 lansia, 9 orang (43 %) tidak bekerja, 6 orang (29%) swasta, dan 3 orang (14%) PNS dan 3 orang lain (14%) wiraswasta.

B. Keadaan Umum

1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan

Penghasilan Perbulan

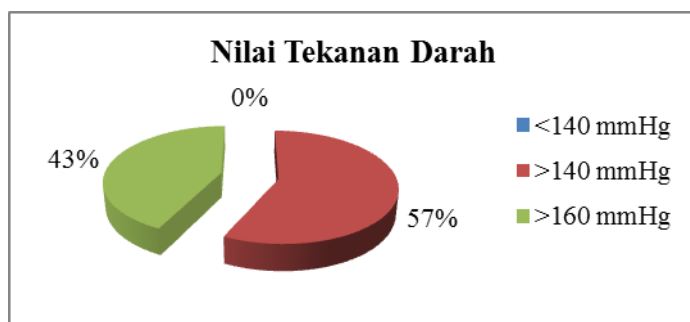


Gambar 3.5 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penghasilan Perbulan di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.5 tersebut diketahui bahwa dari 21 lansia, 9 orang (43%) berpenghasilan kurang dari Rp. 500.000, 7 orang (33%) berpenghasilan lebih dari Rp. 500.000 dan 5 orang (24%) berpenghasilan lebih dari Rp.1.000.000.

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Nilai

Tekanan Darah

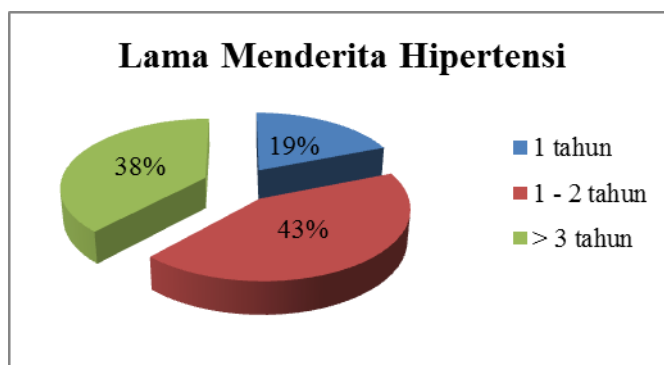


Gambar 3.6 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Nilai Tekanan Darah di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.6 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan sebanyak 12 orang (57%) tekanan darahnya lebih dari 140 mmHg dan sebanyak 9 orang (43%) tekanan darahnya lebih dari 160 mmHg.

3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan

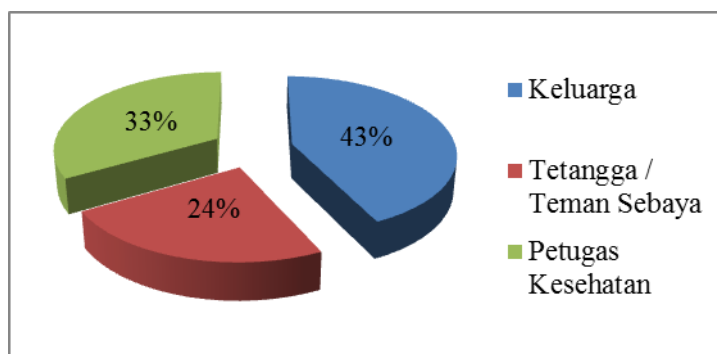
Lamanya Menderita Hipertensi



Gambar 3.7 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Lamanya Menderita Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.7 tersebut dapat diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 9 orang (43%) telah menderita hipertensi selama 1 -2 tahun, 8 orang (38%) menderita Hipertensi lebih dari 3 tahun dan 4 orang (19%) menderita Hipertensi selama 1 tahun.

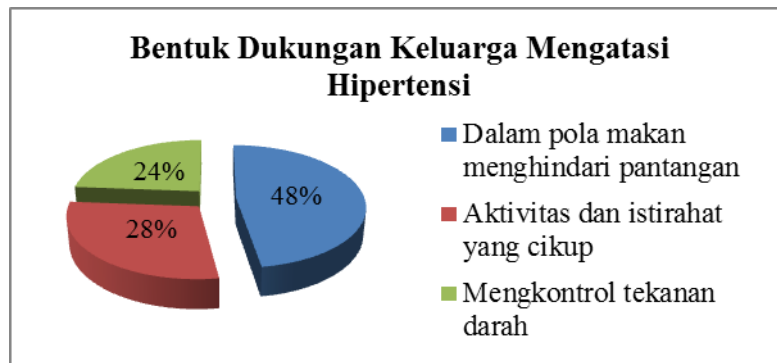
4) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Sumber Dukungan Kepada Lansia



Gambar 3.8 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Sumber Motivasi Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.8 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 9 orang (43%) mendapat sumber motivasi dari keluarga, 7 orang (24%) mendapat sumber informasi dari petugas kesehatan dan 5 orang (20%) mendapat sumber informasi dari tetangga/ teman sebaya.

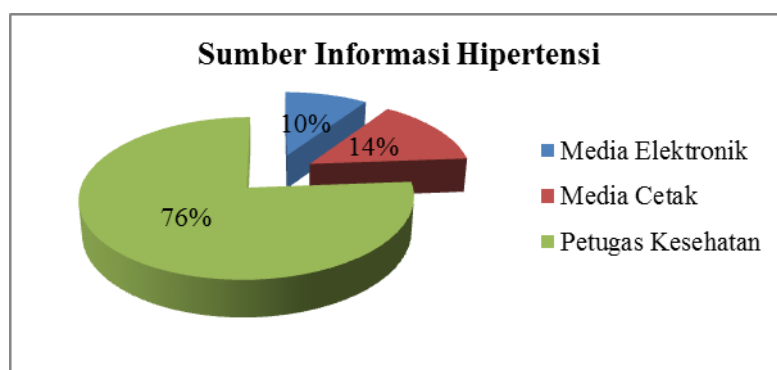
5) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Bentuk Dukungan yang diberikan



Gambar 3.9 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Motivasi yang diberikan di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.9 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 10 jiwa (48%) motivasi yang diberikan tentang pola makan menghindari pantangan, 6 jiwa (28%) motivasi yang diberikan adalah aktivitas dan istirahat yang cukup serta 5 jiwa (24%) motivasi yang diberikan adalah mengontrol tekanan darah.

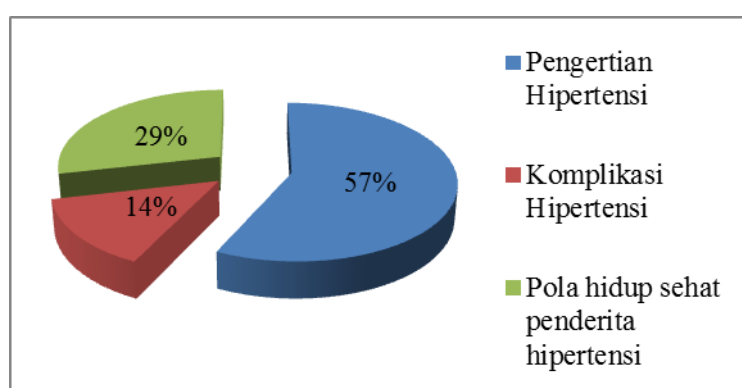
6) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Sumber Informasi tentang Hipertensi



Gambar 3.10 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Sumber Informasi tentang Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.10 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 16 jiwa (76%) memperoleh informasi tentang Hipertensi dari petugas kesehatan, 3 jiwa (16%) memperoleh informasi tentang Hipertensi dari media cetak dan 2 jiwa (10%) memperoleh informasi tentang Hipertensi dari media elektronik.

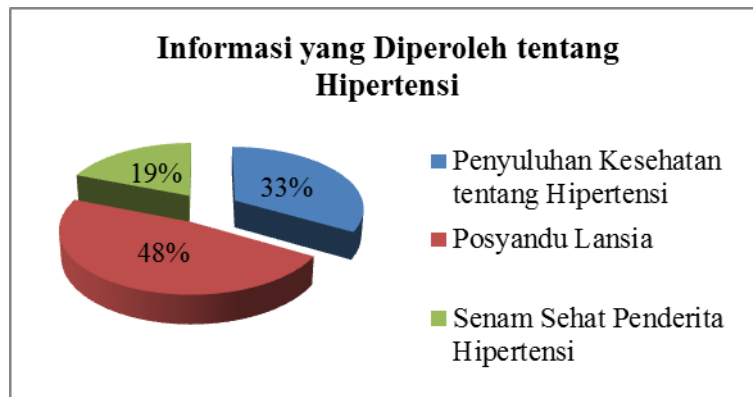
7) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Informasi yang diperoleh tentang Hipertensi



Gambar 3.11 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Informasi yang diperoleh di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.11 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 12 jiwa (57%) memperoleh informasi tentang pengertian Hipertensi, 6 jiwa (29%) memperoleh informasi tentang pola hidup sehat pendeterita Hipertensi dan 3 jiwa (14%) memperoleh informasi tentang komplikasi Hipertensi.

8) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Kegiatan yang diikuti dalam Program Puskesmas

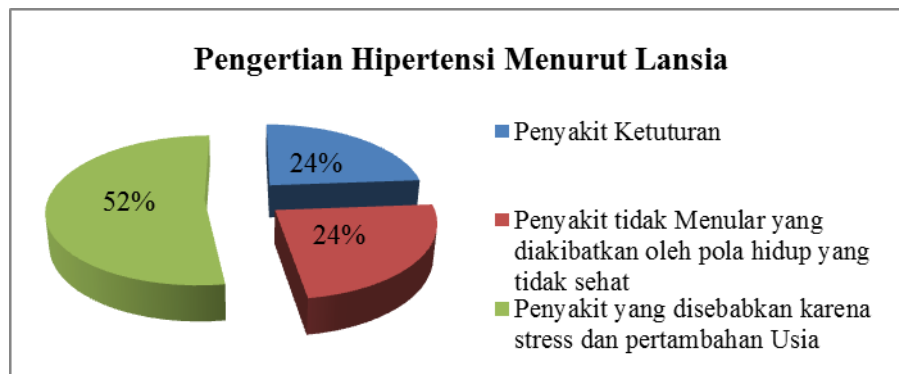


Gambar 3.12 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Kegiatan yang diikuti di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.12 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 10 jiwa (48%) aktif mengikuti posyandu lansia, 7 jiwa (33%) aktif mengikuti penyuluhan kesehatan dan 4 jiwa (19%) aktif dalam senam sehat.

C. Pengetahuan tentang Hipertensi

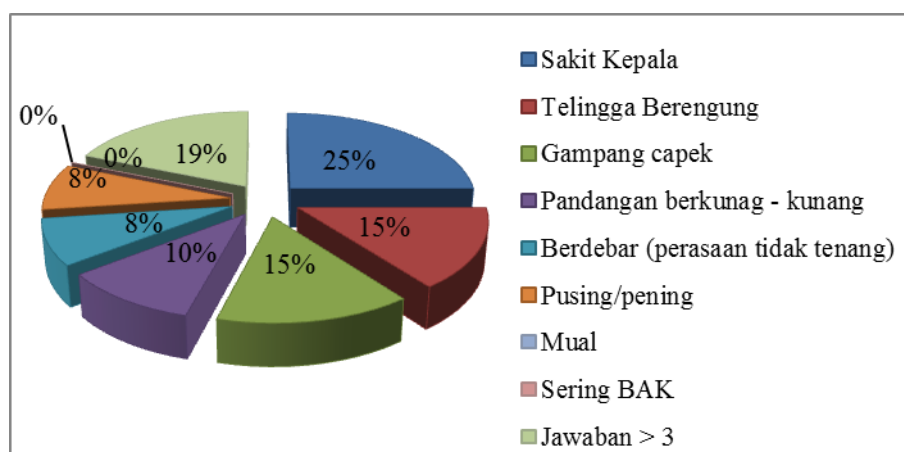
1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengertian Hipertensi



Gambar 3.13 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengertian Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.13 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 11 jiwa (52%) mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyakit yang disebabkan karena stress dan penambahan usia, 5 jiwa (24%) mengatakan bahwa hipertensi merupakan penyakit keturunan dan penyakit yang diakibatkan oleh pola hidup yang tidak sehat.

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Gejala Hipertensi

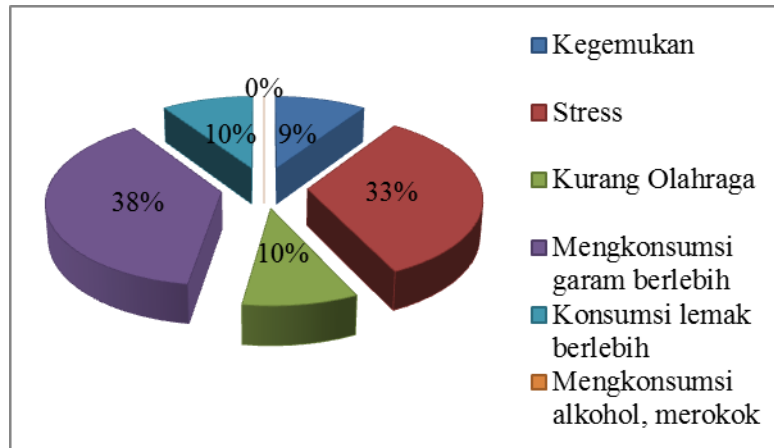


Gambar 3.14 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Gejala Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.14 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 12 jiwa (25%) mengatakan bahwa gejala hipertensi adalah sakit kepala, 4 jiwa (8%) mengatakan bahwa gejala hipertensi adalah pusing dan berdebar.

3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan

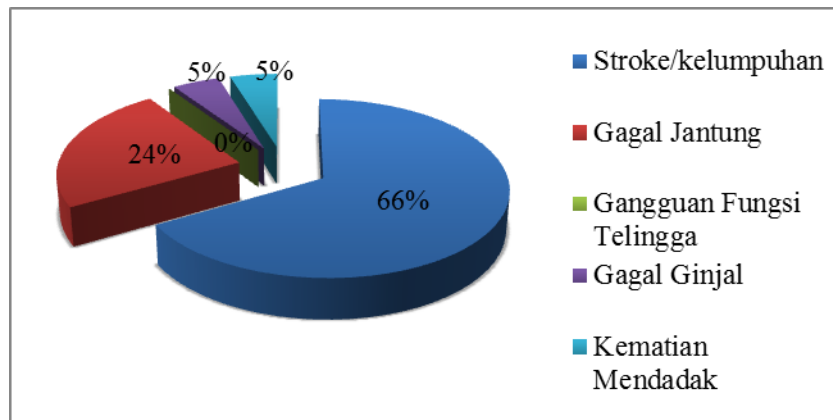
Penyebab Hipertensi



Gambar 3.15 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penyebab Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.15 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 8 jiwa (38%) mengatakan bahwa penyebab hipertensi adalah pengkonsumsian garam berlebih, 7 jiwa (33%) mengatakan bahwa penyebab hipertensi adalah stress dan 2 jiwa (10%) mengatakan bahwa penyebab hipertensi adalah kegemukan, kurang olahraga dan konsumsi lemak berlebih.

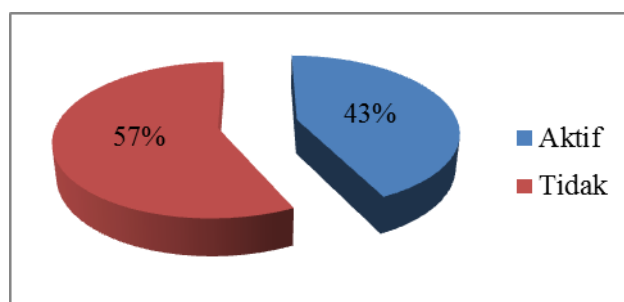
**4) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan
Komplikasi Hipertensi**



Gambar 3.16 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Komplikasi Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.16 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 14 jiwa (66%) mengatakan bahwa komplikasi hipertensi adalah stroke atau kelumpuhan, 5 jiwa (24%) mengatakan bahwa komplikasi hipertensi adalah gagal jantung, 1 jiwa (5%) mengatakan bahwa komplikasi hipertensi adalah gagal ginjal, dan 1 jiwa (5%) yang lain mengatakan bahwa komplikasi hipertensi adalah kematian mendadak.

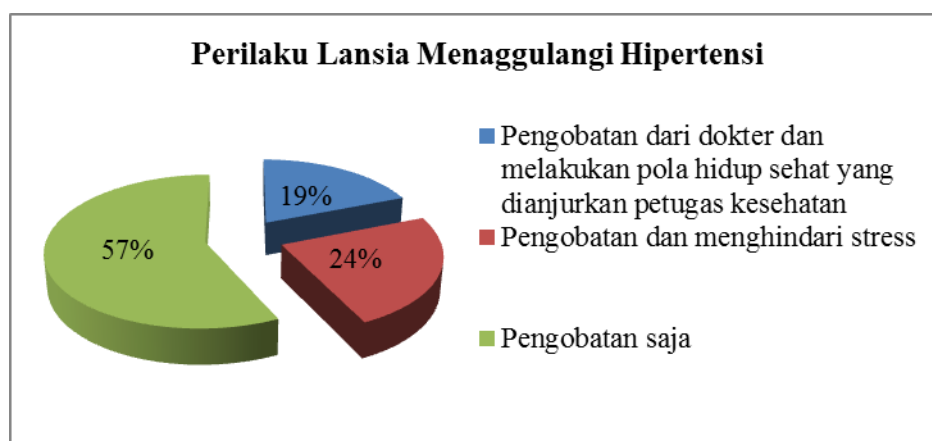
**5) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan
Konsumsi Obat Anti Hipertensi**



Gambar 3.17 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Konsumsi Obat Anti Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.17 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 12 jiwa (57%) mengatakan tidak mengkonsumsi rutin obat hipertensi, mereka hanya mengkonsumsi saat ada gejala saja dan 9 jiwa (43%) mengatakan bahwa mereka aktif minum obat hipertensi secara rutin.

6) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penanggulangan Hipertensi



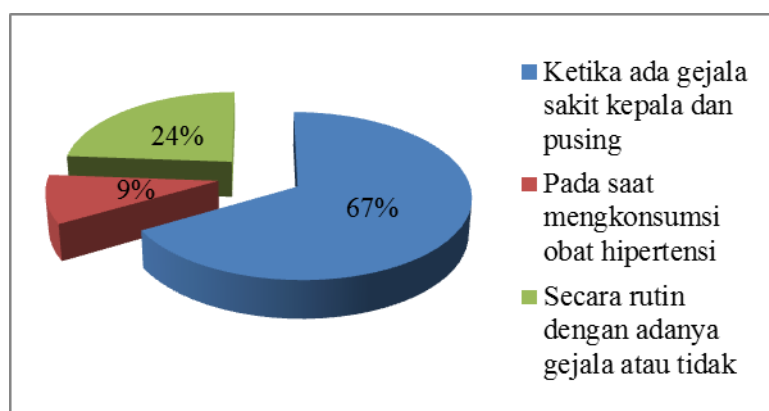
Gambar 3.18 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Penanggulangan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.18 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 12 jiwa (57%) mengatakan bahwa penanggulangan hipertensi adalah dengan pengobatan saja, 5 jiwa (24%) mengatakan bahwa penanggulangan hipertensi adalah dengan pengobatan dan

menghindari stress, dan 4 jiwa (19%) mengatakan bahwa penanggulangan hipertensi adalah dengan pengobatan dari dokter dan melakukan pola hidup sehat yang dianjurkan petugas kesehatan.

7) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Waktu

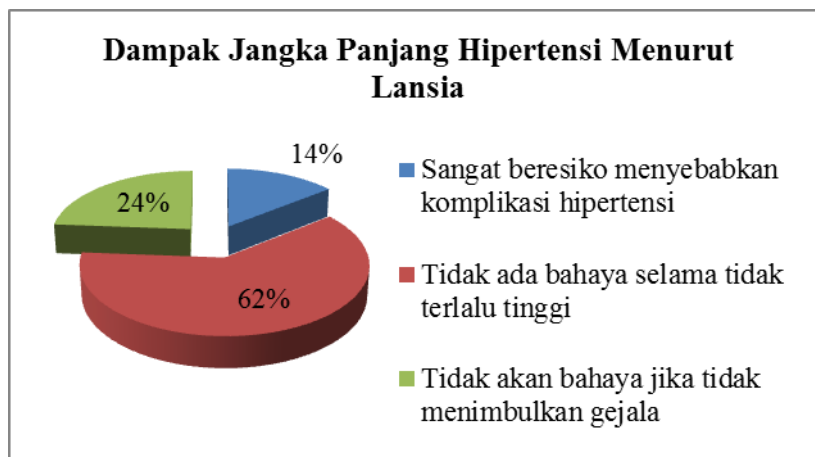
Pemeriksaan Tekan Darah



Gambar 3.19 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pemeriksaan Tekan Darah di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.19 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 14 jiwa (67%) mengatakan memeriksakan tekanan darah ketika ada gejala sakit kepala dan pusing, 5 jiwa (24%) mengatakan memeriksakan tekanan darah secara rutin dengan adanya gejala atau tidak ada gejala, dan 2 jiwa (9%) mengatakan memeriksakan tekanan darah pada saat masih mengonsumsi obat anti hipertensi.

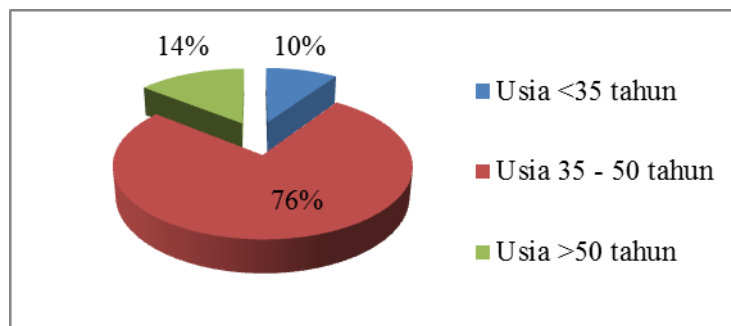
8) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Dampak Jangka Panjang Hipertensi



Gambar 3.20 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Dampak Jangka Panjang Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.20 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 13 jiwa (62%) mengatakan dampak jangka panjang hipertensi adalah tidak ada bahaya selama tidak terlalu tinggi, 5 jiwa (24%) mengatakan dampak jangka panjang hipertensi adalah tidak akan bahaya jika tidak menimbulkan gejala, dan 3 jiwa (14%) mengatakan dampak jangka panjang hipertensi adalah sangat beresiko menyebabkan komplikasi hipertensi.

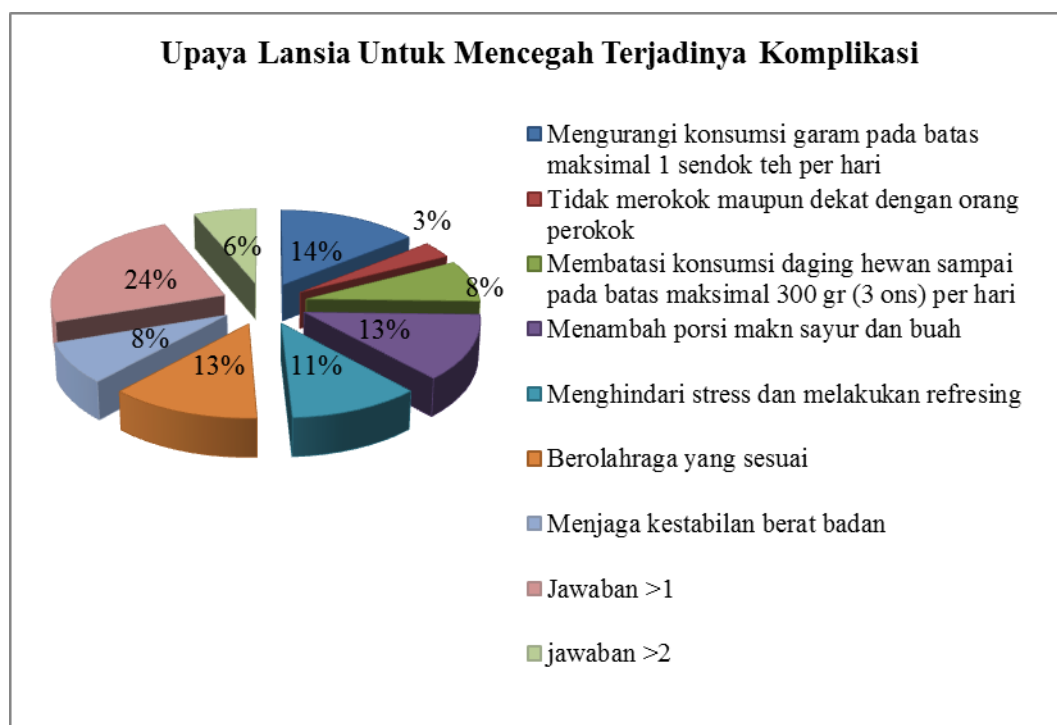
9) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Usia yang Beresiko Menimbulkan Komplikasi Hipertensi



Gambar 3.21 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Usia yang beresiko Menimbulkan Komplikasi Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.21 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 16 jiwa (76%) mengatakan antara usia 35 – 50 tahun yang beresiko menimbulkan komplikasi hipertensi, 3 jiwa (14%) mengatakan usia lebih dari 50 tahun yang beresiko menimbulkan komplikasi hipertensi, dan 2 jiwa (12%) mengatakan usia kurang dari 35 tahun yang beresiko menimbulkan komplikasi hipertensi.

10) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Upaya Penderita Hipertensi Supaya Tidak Terjadi Komplikasi

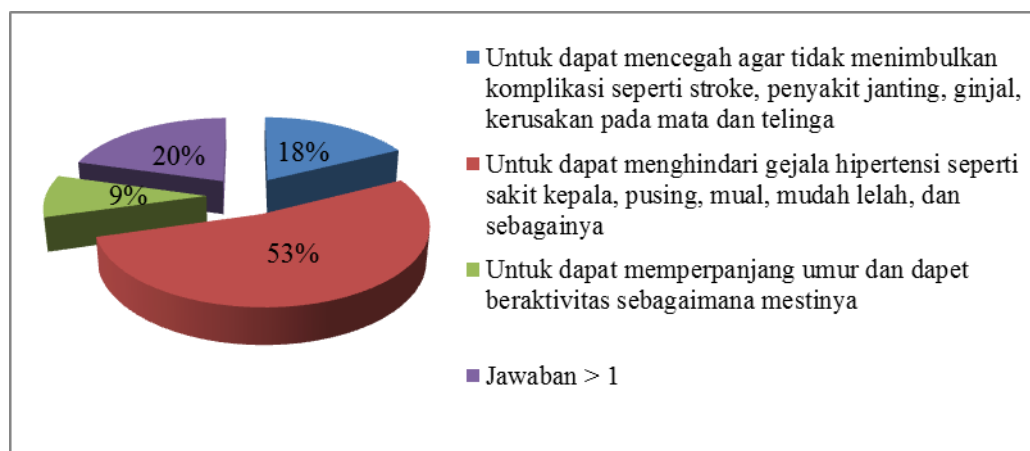


Gambar 3.22 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Upaya Penderita Hipertensi agar Tidak Terjadi Komplikasi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.22 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 15 jiwa (24%) menjawab lebih dari 1 untuk upaya yang dilakukan agar tidak terjadi komplikasi, 9 jiwa (14%) mengatakan upaya yang dilakukan adalah mengurangi konsumsi garam pada batas maksimal, 8 jiwa (13%) mengatakan upaya yang dilakukan adalah menambah porsi makan sayur dan buah sereta berolahraga yang sesuai, 7 jiwa (11%) mengatakan upaya yang dilakukan adalah menghindari stress dan melakukan refreasing, 5 jiwa (8%) mengatakan upaya yang dilakukan adalah membatasi

konsumsi daging hewan sampai batas maksimal 300 gr dan menjaga kestabilan berat badan, 4 jiwa (6%) menjawab lebih dari 3 untuk upaya yang dilakukan agar tidak terjadi komplikasi dan 2 jiwa (3%) mengatakan upaya yang dilakukan adalah tidak merokok maupun dekat dengan orang perokok.

11) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Manfaat Menjaga Tekanan Darah Normal Bagi Penderita Hipertensi

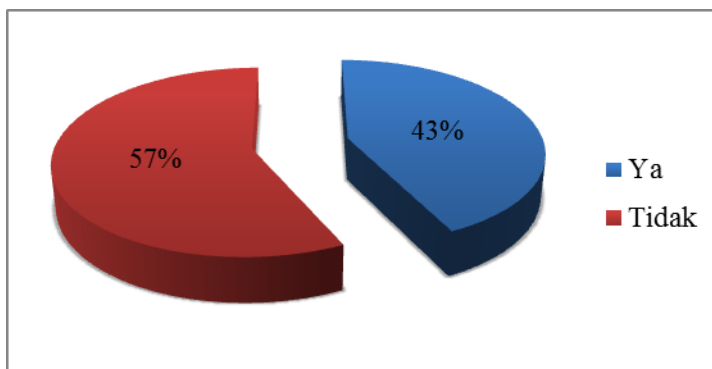


Gambar 3.23 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Manfaat Menjaga Tekanan Darah Normal bagi Penderita Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.23 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 18 jiwa (53%) mengatakan manfaat menjaga tekanan darah normal adalah untuk dapat menghindari gejala hipertensi, 7 jiwa (20%) menjawab lebih dari 1 untuk manfaat menjaga tekanan darah normal, 6 jiwa (18%) mengatakan manfaat menjaga tekanan darah normal adalah untuk mencegah timbulnya komplikasi, dan 3 jiwa (9%) mengatakan manfaat menjaga tekanan darah normal adalah untuk memperpanjang umur dan dapat beraktivitas sebagaimana mestinya.

12) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan

Pemahaman tentang Diet Hipertensi



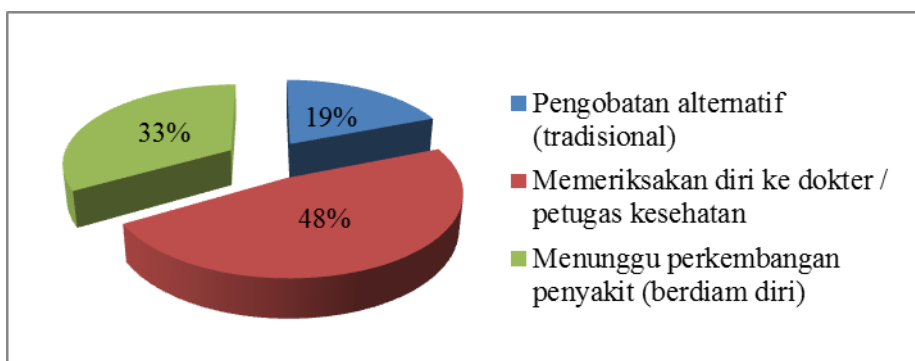
Gambar 3.24 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pemahaman tentang Diet Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.24 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 12 jiwa (57%) mengatakan tidak mengetahui tentang diet hipertensi, 9 jiwa (43%) mengatakan mengetahui tentang diet hipertensi

D. Tindakan Secara Umum

1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan

Tindakan ketika Tekanan Darah Tinggi

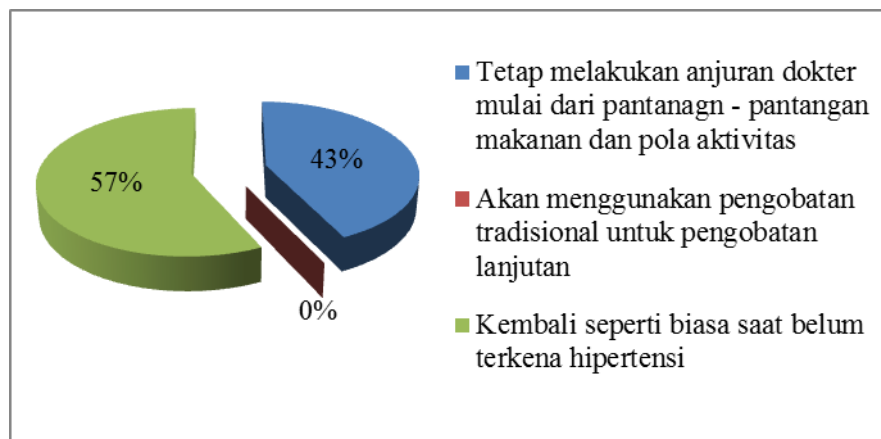


Gambar 3.25 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tindakan ketika Tekanan Darah Tinggi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.25 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 10 jiwa (48%) mengatakan tindakan yang dilakukan ketika tekanan darah tinggi adalah memeriksakan diri ke dokter atau petugas kesehatan, 7 jiwa (33%) mengatakan tindakan yang dilakukan ketika tekanan darah tinggi menunggu perkembangan penyakit atau berdiam diri, 4 jiwa (19%) mengatakan tindakan yang dilakukan ketika tekanan darah tinggi yaitu dengan pengobatan alternatif (tradisional).

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan

Tindakan yang dilakukan ketika Tekanan Darah Sudah Normal



Gambar 3.26 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Tindakan yang dilakukan ketika Tekanan darah sudah Normal di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.26 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 12 jiwa (57%) mengatakan tindakan yang

dilakukan ketika tekanan darah yang dimiliki sudah normal adalah kembali seperti biasa saat belum terkena Hipertensi, 9 jiwa (43%) mengatakan tindakan yang dilakukan ketika tekanan darah yang dimiliki sudah normal adalah tetap melakukan anjuran dokter mulai dari pantangan makanan dan pola aktivitas.

3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan

Memeriksa Tekanan Darah Kembali

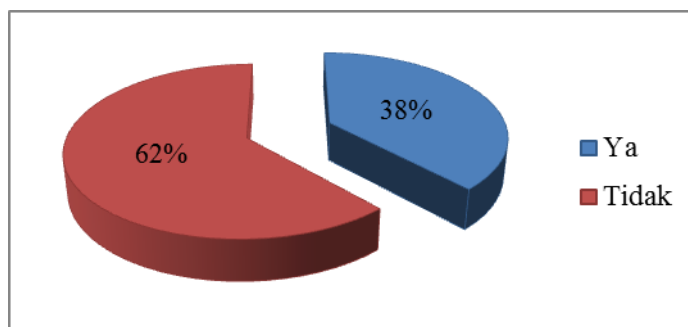


Gambar 3.27 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Memeriksa Tekanan Darah Kembali di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.27 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 11 jiwa (52%) mengatakan akan memeriksa tekanan darah kembali ketika ada gejala, 6 jiwa (29%) mengatakan akan memeriksa tekanan darah kembali bila ada gejala dan jika kebetulan ke sarana kesehatan, 4 jiwa (19%) mengatakan akan memeriksa tekanan darah kembali secara rutin dengan atau tanpa gejala.

E. Pola Makan

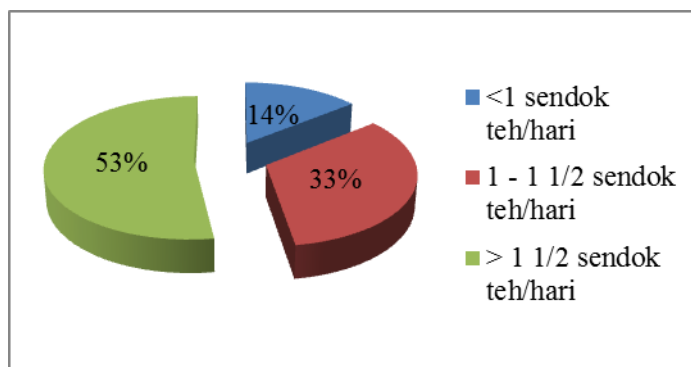
1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Makanan Penderita di Rumah Pisah dengan Anggota Keluarga yang Lain



Gambar 3.28 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Makanan Penderita di Rumah dipisah dengan Anggota Keluarga yang Lain di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.28 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 16 jiwa (62%) makanan penderita di rumah tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain, 5 jiwa (38%) makanan penderita di rumah dipisah dengan anggota keluarga yang lain.

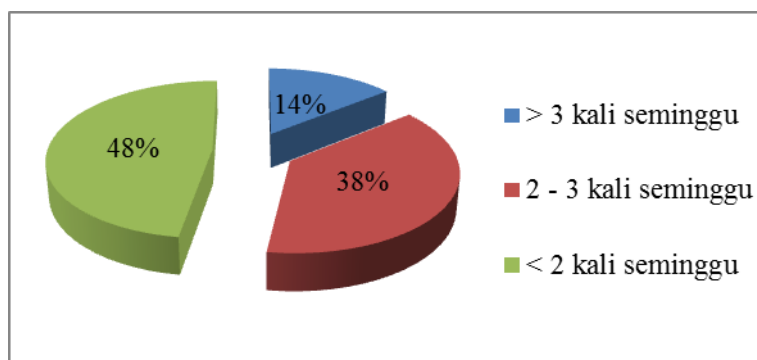
2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah Pengkonsumsian Garam perhari



Gambar 3.29 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengkonsumsian Garam Perhari di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.29 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 11 jiwa (53%) mengkonsumsi garam sebanyak lebih dari 1 ½ sendok teh perhari, 7 jiwa (33%) mengkonsumsi garam sebanyak 1 – 1 ½ sendok teh perhari, 3 jiwa (14%) mengkonsumsi garam sebanyak kurang dari 1 sendok teh perhari.

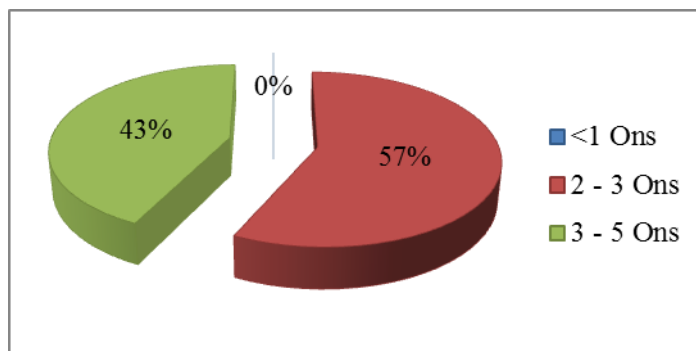
3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Frekuensi Jumlah Konsumsi Daging



Gambar 3.30 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Frekuensi Jumlah Konsumsi Daging di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.30 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 10 jiwa (48%) mengatakan mengkonsumsi daging kurang dari 2 kali seminggu, 8 jiwa (38%) mengatakan mengkonsumsi daging 2 – 3 kali seminggu, 3 jiwa (14%) mengatakan mengkonsumsi daging 3 kali seminggu.

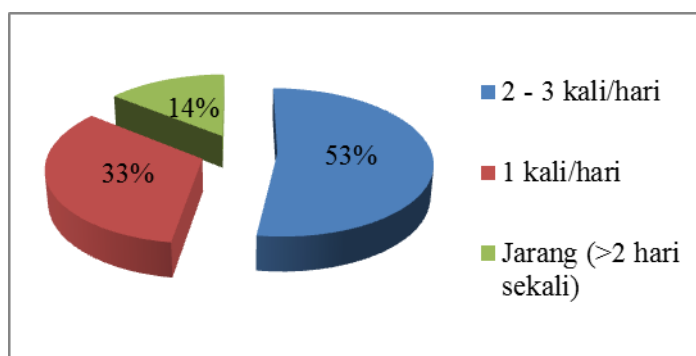
4) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah atau Banyaknya saat Mengonsumsi Daging



Gambar 3.31 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah atau Banyaknya Saat mengonsumsi Daging di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.31 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 12 jiwa (57%) mengatakan mengonsumsi 2 - 3 ons daging dan 9 jiwa (43%) mengatakan mengonsumsi 3 – 5 daging.

5) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Frekuensi Konsumsi Sayur Perhari

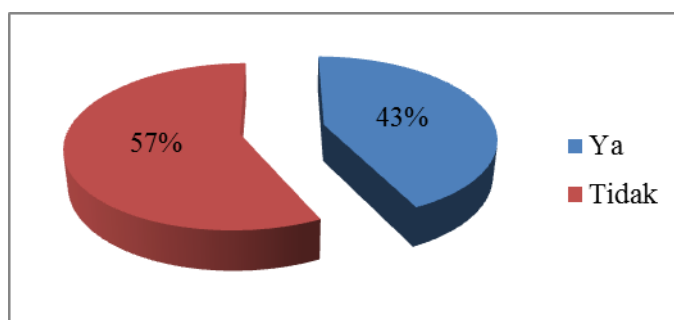


Gambar 3.32 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Frekuensi Pengonsumsi Sayur Perhari di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.32 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 11 jiwa (53%) mengatakan 2 – 3 kali sehari mengkonsumsi sayur, 7 jiwa (33%) mengatakan 1 kali sehari mengkonsumsi sayur dan 3 jiwa (14%) mengatakan jarang mengkonsumsi sayur.

F. Pola Aktivitas

1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Melakukan Olahraga Harian

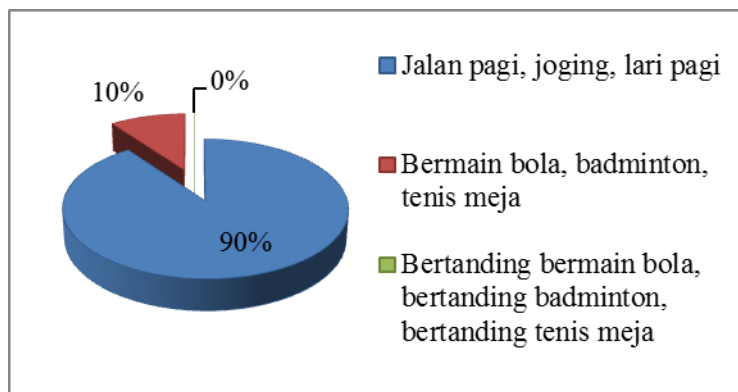


Gambar 3.33 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Melakukan Olahraga Harian di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.33 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 12 jiwa (57%) mengatakan tidak melakukan olahraga harian, 9 jiwa (43%) mengatakan melakukan olahraga harian.

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis

Olahraga yang dilakukan

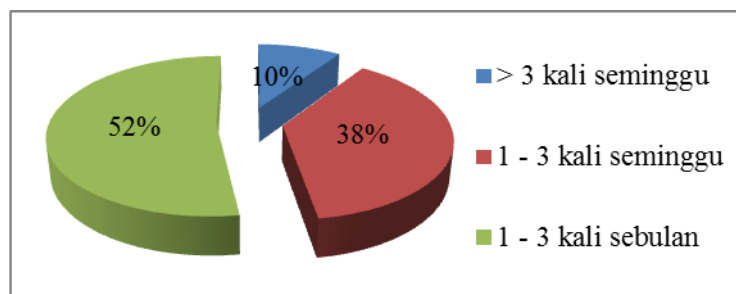


Gambar 3.34 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jenis Olahraga yang dilakukan di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.34 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 19 jiwa (90%) jenis olahraga yang dilakukan adalah jalan pagi, jogging, senam aerobik, 2 jiwa (10%) jenis olahraga yang dilakukan adalah bermain bola, badminton dan tenis meja.

3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan

Frekuensi Efektif Olahraga

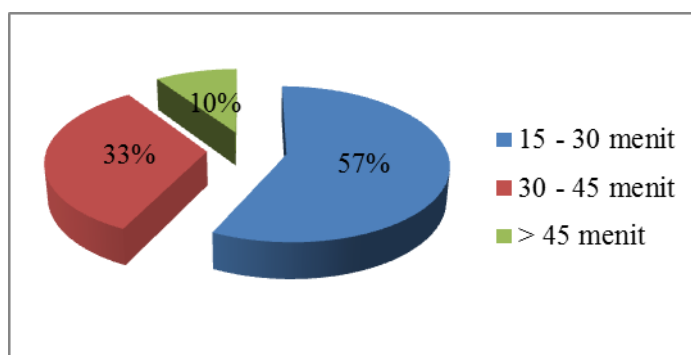


Gambar 3.35 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Frekuensi Efektif Olahraga yang dilakukan di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.35 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 11 jiwa (53%) mengatakan 1 – 3 kali sebulan, 7 jiwa (33%) mengatakan 1 – 3 kali seminggu, 3 jiwa (14%) mengatakan lebih dari 3 kali seminggu.

4) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Lama

Ketika Berolahraga

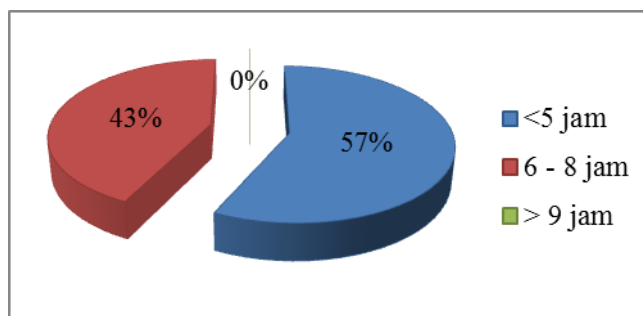


Gambar 3.36 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Lama ketika Berolahraga di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.36 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 12 jiwa (57%) mengatakan olahraga selama 15 – 30 menit, 7 jiwa (33%) mengatakan olahraga selama 30 – 45 menit dan 2 jiwa (14%) mengatakan olahraga selama lebih dari 45 menit.

G. Pengendalian Stress

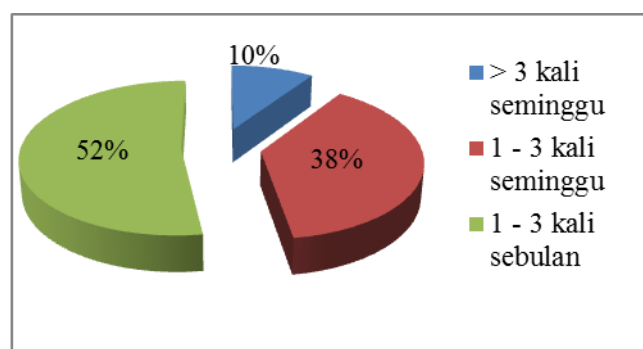
1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah Waktu Tidur Malam Hari



Gambar 3.37 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah waktu Tidur Malam Hari di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.37 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 12 jiwa (57%) waktu tidur malam adalah kurang dari 5 jam, 9 jiwa (43%) waktu tidur malam adalah 6 – 8 jam.

2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Kegiatan Liburan

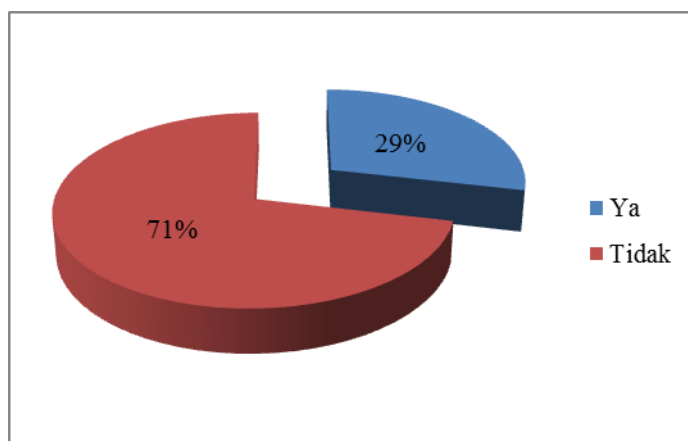


Gambar 3.38 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Kegiatan Liburan di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.38 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 11 jiwa (52%) kegiatan liburannya kurang dari 1 kali dalam sebulan, 8 jiwa (38%) kegiatan liburannya 1 – 2 kali dalam seminggu dan 2 jiwa (10%) kegiatan liburannya 1 kali dalam seminggu.

H. Gaya Hidup

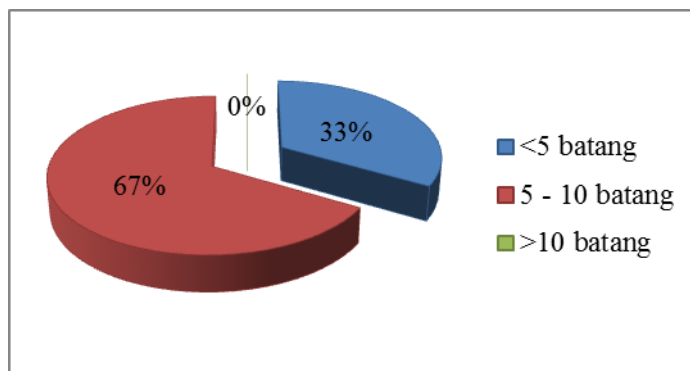
1) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengkonsumsian Rokok



Gambar 3.39 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengkonsumsian Rokok di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.39 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 6 jiwa (29%) masih aktif merokok dan 15 jiwa (71%) tidak merokok.

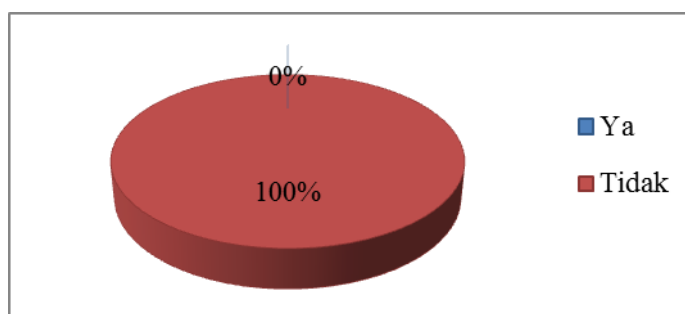
2) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah Rokok yang dikonsumsi Perhari



Gambar 3.40 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah Rokok yang di Konsumsi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.40 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 4 jiwa (67%) mengkonsumsi rokok 5 – 10 batang per hari sedangkan 2 jiwa (33%) mengkonsumsi rokok kurang dari 5 batang per hari.

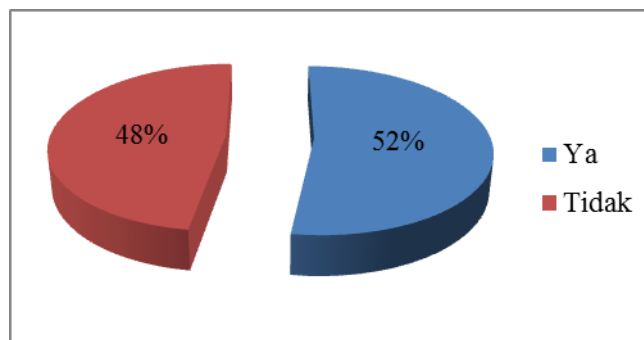
3) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengkonsumsian Alkohol



Gambar 3.41 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengkonsumsian Alkohol di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.41 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 21 jiwa (100%) tidak ada yang mengkonsumsi alkohol.

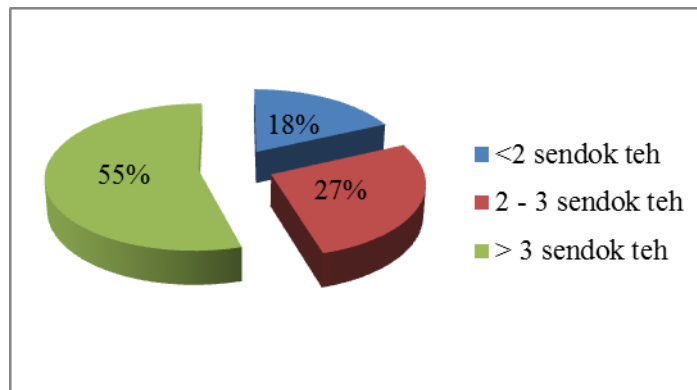
4) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengkonsumsian Kopi



Gambar 3.42 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Pengkonsumsian Kopi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.42 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 11 jiwa (52%) masih mengkonsumsi kopi dan 10 jiwa (48%) sudah tidak mengkonsumsi kopi.

5) Distribusi Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah Bubuk Kopi yang dikonsumsi



Gambar 3.43 Diagram Kelompok Lansia dengan Hipertensi berdasarkan Jumlah Bubuk Kopi yang di Konsumsi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya

Berdasarkan gambar 3.43 tersebut diketahui bahwa kelompok lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya sebanyak 6 jiwa (55%) mengkonsumsi bubuk kopi lebih dari 3 sendok teh, 3 jiwa (27%) mengkonsumsi bubuk kopi 2 – 3 sendok teh dan 2 jiwa (18%) mengkonsumsi bubuk kopi kurang dari 2 sendok teh.

Analisa Data

1. Tanggal 27 Juli 2015

a. Data Penunjang

a) Data Subjektif

- 1) 16 lansia (62%) dari 21 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain
- 2) 12 lansia (57%) dari 21 lansia mengatakan mengkonsumsi daging 2 – 3 ons
- 3) 11 lansia (52%) dari 21 mengatakan lansia mengkonsumsi garam > 1 ½ sendok teh setiap hari

b) Data Objektif

- 1) 12 lansia (57%) dari 21 lansia yang tidak mengerti diet hipertensi mengalami tekanan darah dengan diastole >140 mmHg
- 2) 9 lansia (43%) dari 21 lansia tekanan darahnya >160 mmHg

b. Masalah

Peningkatan penyakit hipertensi pada lansia

c. Kemungkinan Penyebab

Kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang diet hipertensi

2. Tanggal 27 Juli 2015

a. Data Penunjang

Data Subjektif

- 1) 14 lansia (67%) dari 21 lansia yang menderita hipertensi mengatakan melakukan pemeriksaan tekanan darah hanya saat ada gejala saja
- 2) 11 lansia (57%) dari 21 lansia mengatakan penghasilan perbulan mereka >Rp. 500.000,-

Data Objektif

- 1) 9 lansia (43%) dari 21 lansia tekanan darahnya >160 mmHg

b. Masalah

Potensial penurunan status kesehatan lansia

c. Kemungkinan penyebab

Ketidakefektifan kelompok lansia dalam melakukan pemeriksaan kesehatan

3. Tanggal 27 Juli 2015

a. Data Penunjang

a) Data Subjektif

- 1) 6 lansia (75%) mengatakan masih aktif merokok
- 2) 12 lansia (57%) mengatakan jarang berolahraga
- 3) 4 lansia (81%) mengatakan jarang mengikuti kegiatan senam lansia

b) Data Objektif

- 1) Dari 21 lansia, 7 lansia (33%) tidak sekolah dan 6 lansia (29%) berpendidikan terakhir SD
- 2) 11 lansia (52%) tidak mengikuti kegiatan posyandu lansia

b. Masalah

Ketidakmampuan kelompok lansia dalam mengidentifikasi masalah kesehatan

c. Kemungkinan Penyebab

Kurangnya pemahaman tentang perubahan yang terjadi pada lansia

3.2 Diagnosa Keperawatan

1. Peningkatan penyakit hipertensi pada lansia berhubungan dengan kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang diet hipertensi
2. Potensial penurunan status kesehatan lansia berhubungan dengan ketidakaktifan kelompok lansia dalam melakukan pemeriksaan kesehatan
3. Ketidakmampuan kelompok lansia dalam mengidentifikasi masalah kesehatan berhubungan dengan kurangnya pemahaman tentang perubahan yang terjadi pada lansia

Penampisan Masalah Menggunakan Metode Paper and Pencil Tool (Ervin, 2002)

No.	Masalah	Pentingnya masalah untuk dipecahkan : 1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi	Kemungkinan perubahan positif jika diatasi : 0. Tidak ada 1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi	Peningkatan terhadap kualitas hidup bila diatasi : 0. Tidak ada 1. Rendah 2. Sedang	Total
1.	Peningkatan penyakit hipertensi pada lansia	3	3	2	8
2.	Potensial penurunan status kesehatan lansia	3	2	2	7
3.	Ketidakmampuan kelompok lansia dalam mengidentifikasi masalah kesehatan	2	2	2	6

Berdasarkan hasil penapisan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah keperawatan komunitas dan prioritas sebagai berikut :

1. Peningkatan penyakit hipertensi pada lansia berhubungan dengan kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang diet hipertensi
2. Potensial penurunan status kesehatan lansia berhubungan dengan ketidakaktifan kelompok lansia dalam melakukan pemeriksaan kesehatan
3. Ketidakmampuan kelompok lansia dalam mengidentifikasi masalah kesehatan berhubungan dengan kurangnya pemahaman tentang perubahan yang terjadi pada lansia

3.3 Intervensi Keperawatan

Diagnosa 1 : Peningkatan penyakit Hipertensi berhubungan dengan kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang diet Hipertensi

1. Tujuan

- 1) Tujuan jangka panjang : Kelompok lansia RW III mematuhi program diet hipertensi yang diajarkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Tujuan jangka pendek
Kelompok lansia RW III mampu :
 - a. Mengetahui komposisi menu diet hipertensi
 - b. Menyebutkan apa saja pantangan makanan untuk penderita hipertensi

2. Kriteria Hasil

1) Kognitif :

Lansia mengerti tentang diet hipertensi dan makanan yang menjadi pantangan penderita hipertensi

2) Afektif :

Lansia mampu menerapkan menu diet Hipertensi dalam kehidupan sehari – hari

3) Psikomotor :

Lansia mampu memilih dengan benar makanan yang menjadi pantangan Hipertensi

3. Intervensi Keperawatan

1) Beri pemahaman tentang hipertensi pada kelompok lansia

2) Identifikasi penyebab masalah

3) Beri penyuluhan tentang hipertensi

4) Beri contoh menu diet dan pantangan makanan penderita hipertensi

5) Beri dorongan pada kelompok lansia agar memperhatikan diet yang dianjurkan pada penderita hipertensi

6) Kerjasama dengan lintas program sektor : Kader untuk meneruskan pendidikan kesehatan komposisi menu diet penderita hipertensi setiap kegiatan posyandu lansia

4. Penanggung Jawab

1) Ketua Kader Lansia

2) Petugas Puskesmas

3) Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya

5. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 27 dan 31 Juli 2015
6. Tempat Pelaksanaan : Posyandu Lansia RW III Kelurahan Manyar Sabrangan
7. Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab
8. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP

Diagnosa 2 : Potensial penurunan status kesehatan berhubungan dengan ketidakaktifan kelompok lansia dalam melakukan pemeriksaan kesehatan

1. Tujuan

- 1) Tujuan jangka panjang : Kelompok lansia RW III rutin untuk memeriksakan kesehatannya di Puskesmas, Posyandu Lansia atau Pustu setempat
- 2) Tujuan jangka pendek :
Kelompok lansia RW III mampu:
 - a) Mengetahui tentang manfaat pemeriksaan kesehatan
 - b) Menjaga kesehatan diri sendiri

2. Kriteria Hasil

- 1) Kognitif :
Lansia mengetahui tentang manfaat pemeriksaan kesehatan
- 2) Afektif :
Lansia bersedia melakukan pemeriksaan kesehatan
- 3) Psikomotor :
Lansia bersedia melakukan pemeriksaan kesehatan dan mampu menjaga kesehatan tubuhnya untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia

3. Intervensi

- 1) Beri pengetahuan pada kelompok lansia tentang manfaat melakukan pemeriksaan kesehatan
- 2) Beri pemahaman efek jika tidak melakukan pemeriksaan kesehatan
- 3) Anjurkan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala
- 4) Beri dorongan untuk memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan
- 5) Kerjasama dengan lintas program dan sektor : kader lansia setempat untuk melanjutkan memberi pendidikan kesehatan tentang kesehatan lansia

4. Penanggung Jawab

- 1) Ketua Kader Lansia
- 2) Petugas Puskesmas
- 3) Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya

5. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 27 dan 31 Juli 2015

6. Tempat Pelaksanaan : Posyandu Lansia RW III Kelurahan Manyar Sabrangan

7. Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab

8. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP

Diagnosa 3 : Ketidakmampuan kelompok lansia dalam mengidentifikasi masalah kesehatan berhubungan dengan kurangnya pemahaman tentang perubahan yang terjadi pada lansia

1. Tujuan

- 1) Tujuan jangka panjang : Kelompok Lansia mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi

- 2) Tujuan jangka pendek : Kelompok Lansia mampu mengungkapkan penerimaan terhadap perubahan yang terjadi

2. Kriteria Hasil

1) Kognitif :

Lansia mengetahui penyebab perubahan yang terjadi pada tubuhnya

2) Afektif :

Lansia mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada tubuhnya

3) Psikomotor :

Lansia mampu melakukan pemeriksaan seara rutin setiap 1 bulan sekali ke pelayanan kesehatan

3. Intervensi

1) Kaji perubahan yang terjadi pada lansia

2) Beri pemahaman tentang kesehatan lansia serta perubahan yang terjadi pada lansia

3) Bantu kelompok lansia untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi

4) Beri dukungan pada kelompok lansia dalam perawatan kesehatan

5) Kerjasama dengan lintas program dan sektor : kader lansia setempat untuk melanjutkan memberi pendidikan kesehatan tentang kesehatan lansia

4. Penanggung Jawab

1) Ketua Kader Lansia

2) Perawat setempat

3) Mahasiswa Keperawatan UM Surabaya

5. Waktu Pelaksanaan : Tanggal 27 dan 31 Juli 2015
6. Tempat Pelaksanaan : Balai RW III Kelurahan Manyar Sabrangan
7. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
8. Media yang digunakan : Leaflet dan SAP

3.4 Implementasi Keperawatan

Diagnosa 1 : Peningkatan penyakit hipertensi pada lansia berhubungan dengan kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang diet hipertensi

- a. Waktu pelaksanaan : Senin 27 Juli 2015
Jam : 08.00 – 10 .00
- b. Tempat Pelaksanaan : Balai RW III Kelurahan Manyar Sabrangan
- c. Peserta : Seluruh Kelompok Lansia RW III Kelurahan Manyar Sabrangan dan Kader Lansia
- d. Kegiatan yang dilaksanakan :
 - 1) Melakukan koordinasi kerjasama dengan lintas sektor : puskesmas dalam hal penyuluhan dan kader posyandu lansia untuk persiapan tempat, waktu dan peralatan untuk penyuluhan
 - 2) Mengidentifikasi penyebab masalah
 - 3) Memberikan penyuluhan tentang hipertensi pada lansia dan kader lansia
 - 4) Memberikan pemahaman tentang penyakit hipertensi
 - 5) Memberikan contoh menu diet hipertensi dan pantangan makanan penderita hipertensi
 - 6) Memberikan motivasi pada kelompok lansia agar memperhatikan diet yang dianjurkan pada penderita hipertensi

e. Pelaksana kegiatan

- 1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan Study kasus di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan
- 2) Kader Lansia
- 3) Petugas Puskesmas yang bertugas di Posyandu Lansia

f. Respon :

Lansia bersedia mengikuti acara penyuluhan dan dapat memahami tentang program diet hipertensi

g. Hambatan :

- 1) Banyaknya lansia yang tidak hadir tepat waktu
- 2) Kurang kondusifnya lingkungan dan suasana di posyandu lansia

h. Solusi :

- 1) Memberikan motivasi pada lansia agar datang tepat waktu mengingat pentingnya kegiatan penyuluhan tentang hipertensi serta dampak yang ditimbulkan apabila tidak segera ditindaklanjuti
- 2) Memberikan masukan kepada kader posyandu lansia di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan agar fasilitas/media dan lingkungan serta suasana di posyandu lansia dapat segera teratasi

Diagnosa 2 : Potensial penurunan status kesehatan berhubungan dengan ketidakaktifan kelompok lansia dalam melakukan pemeriksaan kesehatan

a. Waktu pelaksanaan : Senin 27 Juli 2015

Jam : 08.00 – 10 .00

b. Tempat Pelaksanaan : Balai RW III Kelurahan Manyar Sabrangan

- c. Peserta : Seluruh Kelompok Lansia RW III Kelurahan Manyar Sabrangan dan Kader Lansia
- d. Kegiatan yang dilaksanakan
 - 1) Melakukan koordinasi kerjasama dengan lintas sektor : puskesmas dalam hal penyuluhan dan kader posyandu lansia untuk persiapan tempat, waktu dan peralatan untuk penyuluhan
 - 2) Memberikan pengetahuan pada kelompok lansia tentang manfaat melakukan pemeriksaan kesehatan
 - 3) Memberikan pemahaman efek jika tidak melakukan pemeriksaan kesehatan
 - 4) Mengajukan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan
 - 5) Memberikan dorongan untuk memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan
- e. Pelaksana kegiatan
 - 1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan Study kasus di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan
 - 2) Kader Lansia
 - 3) Petugas Puskesmas yang bertugas di Posyandu Lansia
- f. Respon

Lansia bersedia melakukan pemeriksaan kesehatan
- g. Hambatan
 - 1) Banyaknya lansia yang tidak hadir tepat waktu
 - 2) Kurang kondusifnya lingkungan dan suasana di posyandu lansia
 - 3) Kemampuan pendengaran pada lansia yang sudah menurun

h. Solusi

- 1) Memberikan motivasi pada lansia agar datang tepat waktu mengingat pentingnya pemeriksaan tekanan darah
- 2) Menanyakan kembali kepada lansia tentang materi penyuluhan yang mungkin ada yang tidak dimengerti atau kurang didengar

Diagnosa 3 : Ketidakmampuan kelompok lansia dalam mengidentifikasi masalah kesehatan berhubungan dengan kurangnya pemahaman tentang perubahan yang terjadi pada lansia

a. Waktu pelaksanaan : Jum'at 31 Juli 2015

Jam : 08.00 – 10 .00

b. Tempat Pelaksanaan : Balai RW III Kelurahan Manyar Sabrangan

c. Peserta : Seluruh Kelompok Lansia RW III Kelurahan Manyar Sabrangan dan Kader Lansia

d. Kegiatan yang dilaksanakan

- 1) Melakukan koordinasi kerjasama dengan lintas sektor : puskesmas dalam hal penyuluhan dan kader posyandu lansia untuk persiapan tempat, waktu dan peralatan untuk penyuluhan
- 2) Mengkaji perubahan yang terjadi pada lansia
- 3) Memberikan pemahaman tentang kesehatan lansia serta perubahan yang terjadi pada lansia
- 4) Membantu kelompok lansia untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi
- 5) Memberikan dukungan pada kelompok lansia dalam perawatan kesehatan

e. Pelaksana kegiatan

- 1) Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang melakukan Study kasus di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan
- 2) Kader Lansia
- 3) Petugas Puskesmas yang bertugas di Posyandu Lansia

f. Respon

Lansia mampu memahami perubahan yang terjadi pada dirinya

g. Hambatan

- 1) Banyaknya lansia yang tidak hadir tepat waktu
- 2) Kurang kondusifnya lingkungan dan suasana di posyandu lansia
- 3) Kemampuan pendengaran pada lansia yang sudah menurun

h. Solusi

- 1) Memberikan motivasi pada lansia agar datang tepat waktu, untuk mengetahui materi perubahan yang terjadi pada lansia mengingat pentingnya kegiatan penyuluhan serta pentingnya posyandu lansia
- 2) Menanyakan kembali kepada lansia tentang materi penyuluhan yang mungkin ada yang tidak dimengerti atau kurang didengar

3.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang diperoleh oleh penulis setelah melaksanakan rencana keperawatan, adalah :

Diagnosa 1 : Peningkatan penyakit Hipertensi berhubungan dengan kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang diet Hipertensi

a. Tanggal : 27 Juli 2015

Jam : 11.00 WIB

- S : 1) 16 lansia (62%) dari 21 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain
- 2) 12 lansia (57%) dari 21 lansia mengatakan mengkonsumsi daging 2 – 3 ons
- 3) 11 lansia (52%) dari 21 mengatakan lansia mengkonsumsi garam > 1 ½ sendok teh setiap hari

- O : 1) 12 lansia (57%) dari 21 lansia mengatakan tidak mengerti diet hipertensi mengalami tekanan darah dengan diastole >140 mmHg
- 2) 9 lansia (43%) dari 21 lansia tekanan darahnya >160 mmHg

A : Masalah teratasi sebagian

P : Lanjutkan intervensi

b. Tanggal 29 Juli 2015

Jam : 16.00 WIB

- S : 1) 8 lansia (38%) dari 21 lansia yang menderita hipertensi mengatakan makanannya tidak dipisah dengan anggota keluarga yang lain
- 2) 7 lansia (24%) dari 21 lansia mengatakan mengkonsumsi daging 2 – 3 ons
- 4) 9 lansia (43%) dari 21 mengatakan lansia mengkonsumsi garam > 1 ½ sendok teh setiap hari

- O : 1) 9 lansia (43%) dari 21 lansia mengalami tekanan darah dengan Diastole >140 mmHg
- 2) 9 lansia (43%) dari 21 lansia tekanan darahnya >160 mmHg

A : Masalah teratasi sebagian

P : Intervensi dipertahankan oleh kader untuk diteruskan dalam setiap kegiatan posyandu lansia

Diagnosa 2 : Potensial penurunan status kesehatan berhubungan dengan ketidakaktifan kelompok lansia dalam melakukan pemeriksaan kesehatan

a. Tanggal : 27 Juli 2015

Jam : 11.00 WIB

S : 1) 14 lansia (67%) dari 21 lansia yang menderita hipertensi mengatakan melakukan pemeriksaan tekanan darah hanya saat ada gejala saja

2) 11 lansia (57%) dari 21 lansia mengatakan penghasilan perbulan mereka > Rp. 500.000,-

O : 9 lansia (43%) dari 21 lansia tekanan darahnya >160 mmHg

A : Masalah belum teratasi

P : Lanjutkan intervensi

b. Tanggal 29 Juli 2015

Jam : 16.00 WIB

S : 1) 9 lansia (43%) dari 21 lansia yang menderita hipertensi mengatakan masih melakukan pemeriksaan tekanan darah hanya saat ada gejala saja

2) 11 lansia (57%) dari 21 lansia mengatakan penghasilan perbulan mereka >Rp. 500.000,-

O : 5 lansia (38%) tekanan darahnya masih tinggi (>160 mmHg)

A : Masalah teratasi sebagian

P : Lanjutkan intervensi

Diagnosa 3 : Ketidakmampuan kelompok lansia dalam mengidentifikasi masalah kesehatan berhubungan dengan kurangnya pemahaman tentang perubahan yang terjadi pada lansia

a. Tanggal : 27 Juli 2015

Jam : 11.00 WIB

S : 1) 6 lansia mengatakan aktif merokok setiap harinya

2) 12 lansia mengatakan jarang berolahraga

3) 8 lansia mengatakan mengkonsumsi daging 2-3 kali seminggu

O : 1) Dari 21 lansia, 7 lansia (33%) tidak sekolah dan 6 lansia (29%)

berpendidikan terakhir SD

2) 11 lansia (52%) tidak mengikuti kegiatan posyandu lansia

A : Masalah belum teratasi

P : Lanjutkan intervensi

b. Tanggal : 31 Juli 2015

Jam : 09.00 WIB

S : a) 5 lansia mengatakan masih aktif merokok setiap harinya

b) 3 lansia mengatakan masih jarang berolahraga sementara 4 lansia

mengatakan masih bisa mencoba olahraga setiap hari

c) 7 lansia mengatakan masih mengkonsumsi daging 2-3 kali seminggu

O : a) 10 lansia dari 21 lansia masih tidak mengikuti senam lansia

b) Dari 21 lansia, 7 lansia (33%) tidak sekolah dan 6 lansia (29%)

berpendidikan terakhir SD

A : Masalah teratasi sebagian

P : Lanjutkan intervensi